

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dilakukan dalam sebuah proses pendidikan, yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, selain itu dalam pembelajaran juga membutuhkan materi pembelajaran yang menjadi hal penting agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif pada saat proses belajar di kelas. Keaktifan siswa saat pembelajaran tentunya mencakup fisik, mental, kreatifitas belajar, kemandirian, individual bahkan kelompok. Oleh karena itu interaksi tersebut dapat dicapai dengan baik apabila terdapat interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan juga siswa dengan bahan pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, hal tersebut penting dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang optimal. Agar sebuah interaksi dapat berjalan baik dan tepat maka setiap siswa atau guru harus menguasai sebuah keterampilan, khususnya keterampilan dalam berbahasa yang tidak lepas dari kegiatan pembelajaran di kelas.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat hal yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menyimak bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut tidak bisa lepas dari kegiatan pembelajaran di sekolah, dan setiap siswa harus mampu menguasai

keempat keterampilan tersebut. Salah satu keterampilan yang sangat penting dilakukan siswa pada saat pembelajaran di kelas yaitu kegiatan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai seseorang, dengan membaca maka seseorang mendapatkan informasi dan menambah wawasan mereka. Kegiatan membaca ini harus dilakukan sedini mungkin agar siswa memiliki kebiasaan membaca yang baik serta mampu memahami sebuah informasi yang mereka dapat. Selain itu dengan membaca maka siswa dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa harus memiliki sebuah keterampilan yang baik dalam membaca.

Seperti pemaparan di atas dalam lingkup pendidikan, membaca menjadi kegiatan yang penting dilakukan dalam proses pembelajaran, setiap pembelajaran tidak pernah lepas dari kegiatan membaca baik dilakukan oleh guru maupun siswa. Kegiatan membaca ini membantu siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami sepenuhnya oleh siswa. Oleh karena itu jika siswa masih memiliki kemampuan membaca yang rendah maka mereka akan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, maka setiap siswa harus memiliki kemampuan membaca dengan baik agar materi yang dibaca agar dapat tersampaikan kepada siswa. Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut. (Maya Umi, 2017)

Pembelajaran membaca di sekolah bertujuan membina dan meningkatkan kemampuan membaca dan melatih siswa agar menguasai aspek-aspek kemampuan membaca (Dalman, 2014: 8). Menurut Nuriadi (2008:3) bahwa secara spesifik di bangku sekolah atau perkuliahan, membaca adalah aktivitas wajib yang harus dilakukan, bukan hanya pembelajar (siswa atau mahasiswa) tetapi guru atau dosen serta semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran tersebut. Zuchdi (2012:17) menyatakan membaca merupakan sarana untuk mentransfer pengetahuan. Selain itu melalui kegiatan membaca, siswa diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi yang terdapat pada teks. Namun, untuk memahami suatu materi atau bacaan siswa tidak hanya mampu mengucapkan kalimat bacaan namun juga harus menguasai kemampuan membaca pemahaman agar mereka dapat memahami isi dari bacaan yang telah dibaca, dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Membaca pemahaman ini merupakan kegiatan yang memerlukan strategi cukup mendalam yang berbeda dari kegiatan membaca dari biasanya, dengan tujuan agar seseorang dapat mengetahui dan memahami isi bacaan sepenuhnya. Dengan demikian kemampuan membaca bukan hanya keterampilan yang menunjang keberhasilan sebuah pembelajaran tetapi keterampilan yang perlu dimiliki siswa ataupun setiap individu dalam kehidupan masyarakat. Dalam kegiatan pembelajaran pentingnya membaca pemahaman ini yakni untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya dari sebuah teks, menentukan ide pokok, argument-argumen yang logis, dan dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

Kegiatan membaca pemahaman ini siswa tidak hanya membaca saja tapi siswa juga perlu berpikir untuk memahami suatu bacaan, kegiatan membaca pemahaman ini sepenuhnya melibatkan proses berpikir siswa. Karena saat membaca kemampuan berpikir juga ikut serta saat melakukan kegiatan membaca pemahaman, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami isi bacaan secara keseluruhan, selain melibatkan proses berpikir, kegiatan membaca pemahaman ini juga melibatkan pengetahuan dan pengalaman dari pembaca.

Problematika yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu kebanyakan siswa saat ini sulit untuk memahami isi bacaan yang terdapat dalam sebuah teks, hal itu dikarenakan siswa mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan membaca, hal itu di karenakan mereka kurang terampil dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman, sehingga siswa tidak bisa memahami isi bacaan yang sedang dibaca.

Selain itu faktor minat baca yang rendah mengakibatkan siswa tidak berminat untuk membaca, hal itu sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, akibatnya kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan siswa kurang memperoleh informasi dari teks atau materi yang sedang dipelajari. Minat membaca siswa ini memerlukan perhatian yang lebih dari para guru atau pendidik. Seorang pendidik hendaknya memiliki strategi pembelajaran yang berbeda dari biasanya untuk meningkatkan minat membaca siswa hal itu menjadi daya tarik untuk siswa untuk menumbuhkan minat baca siswa agar lebih baik.

Menurut Caldwell (via Zuchdi, 2012: 15) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca, yaitu proses aktif pemahaman;

keterampilan, pengetahuan, dan motivasi pembaca; serta tingkat kesulitan dan karakteristik teks. Proses memahami suatu teks bagi siswa akan lebih mudah jika siswa memiliki latar belakang pengetahuan tentang topik dalam teks. Selain itu, minat siswa terhadap topik dalam teks juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, hal itu untuk mendukung dan meningkatkan keterampilan membaca siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu bacaan.

Problematika pembelajaran membaca saat ini dilakukan hanya sekedar untuk menjawab pertanyaan di bacaan, sehingga berdampak pada siswa yang hanya memiliki kecepatan membaca akan tetapi siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah. Oleh karena itu, siswa kurang memahami isi bacaan dari teks yang telah dibacanya. Hal ini lah yang perlu diubah dari kebiasaan membaca siswa saat proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 ini mengharuskan siswa untuk aktif dalam pembelajaran seperti halnya mencari dan menggali informasi secara mandiri, hal tersebut dilakukan dengan cara membaca, siswa dihadapkan dalam materi pembelajaran yang berbasis teks, kemudian siswa dituntut untuk memahami dan menelaah informasi yang ada dalam teks tersebut secara mandiri. Namun pada kenyataannya siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dalam sebuah teks. Salah satunya pada materi teks eksposisi, materi teks eksposisi yang cenderung memiliki bentuk berupa paragraf panjang, yang mengakibatkan siswa merasa kurang berminat untuk membacanya, dan tidak jarang para siswa

mengalami kesulitan dalam menentukan topik, unsur-unsur atau yang lainnya yang terdapat dalam teks eksposisi.

Menurut Alwasilah (dalam Risma, 2016: 2) teks eksposisi adalah teks yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Teks eksposisi hanya menginformasikan sesuatu kepada pembaca dan tidak memaksa pembaca untuk percaya atau mempengaruhinya. Hal tersebut mengharuskan siswa untuk mampu menganalisis, menelaah dan memahami isi bacaan teks eksposisi dengan cermat, agar memperoleh hasil pemahaman dengan baik agar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti saat mengisi pembelajaran di kelas VIII pada Magang II selama satu bulan di MTs Darissulaimaniyyah, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam materi teks eksposisi, kebanyakan dari siswa masih memiliki motivasi membaca yang rendah sehingga siswa merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran membaca teks eksposisi, akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka kurang antusias saat ditugaskan untuk membaca. Pada saat diberikan pertanyaan terkait teks siswa kesulitan untuk menjawab soal dan mengungkapkan kembali isi bacaan yang telah dibaca.

Selain itu, siswa merasa bosan saat pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru, karena pembelajaran yang dilakukan bersifat monoton, guru belum pernah menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang lain khususnya pada pembelajaran membaca. Sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran

khususnya pada saat melakukan kegiatan membaca sebuah teks. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman perlu diperhatikan oleh guru, karena strategi guru saat mengajar mempengaruhi bagaimana siswa dapat memahami suatu materi yang disampaikan, salah satunya dalam kegiatan membaca pemahaman ini. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diterapkan metode yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi, minat dan keterampilan membaca siswa sehingga siswa dapat memahami teks eksposisi dengan baik.

Setelah mengetahui permasalahan di atas, maka perlu metode pembelajaran membaca pemahaman yang sesuai agar siswa dapat termotivasi dan minat membaca mereka menjadi lebih meningkat, sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Salah satu pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu pembelajaran menggunakan metode KWL (*Know Want Learn*).

Metode *Know Want Learned* (KWL) dapat membantu menumbuhkan minat siswa dalam membaca pemahaman teks eksposisi. Brozo dan Puckett (2009: 37) menyatakan metode KWL adalah strategi yang dapat mengaktifkan pengetahuan siswa sebelumnya dan memunculkan pertanyaan sebelum melakukan kegiatan membaca melalui tiga tahapan, yaitu apa yang diketahui (K), apa yang ingin diketahui (W), dan yang telah dipelajari (L). Metode KWL merupakan metode pembelajaran yang berbasis keaktifan siswa, dengan menggunakan metode KWL siswa diarahkan untuk aktif pada saat sebelum membaca, saat membaca dan setelah membaca. Selain itu dengan menggunakan metode ini siswa dapat mengeksplorasi apa yang telah diketahui atau dipahami dari sebuah teks tersebut.

Metode ini dirasa sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran khususnya kelas VIII di Mts Darissulaimaniyah karena banyak siswa kelas VIII yang memiliki minat membaca yang rendah dan banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Sehingga dengan diterapkannya metode KWL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman serta untuk mengetahui keefektifan metode KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode KWL tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Metode Know Want To Learn Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII Mts Darissulaimaniyah" dapat dilakukan untuk membuktikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi teks eksposisi di kelas VIII Mts Darissulaimaniyah.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini cukup beragam. Maka, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Efektivitas metode *Know Want Learn* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyah.

Sementara itu Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tempat penelitian berada di kelas VIII MTs Darissulaimaniyah. Hal ini disebabkan karena dalam kelas VIII MTs Darissulaimaniyah belum pernah diterapkan metode *Know Want*

*Learn* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Sehingga hal ini sangat menarik untuk diteliti.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan metode *Know Want Learn* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Darissulaimanniyah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui keefektifan pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Darissulaimanniyah setelah menggunakan metode *Know Want Learn*

### **E. Hipotesis Penelitian**

Dengan menggunakan metode *Know Want to Learn* maka metode *Know Want Learn* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII Mts Darissulaimaniyyah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dengan metode *Know Want Learn*.

b. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi siswa yaitu penelitian ini dapat membantu siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka, dan membantu mereka dalam memahami isi bacaan serta meningkatkan motivasi mereka dalam kegiatan membaca pemahaman.
2. Manfaat bagi guru adalah menjadi inovasi baru sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode *Know Want Learn*.
3. Manfaat bagi sekolah adalah dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kompetensi professional guru Bahasa Indonesia.
4. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sehingga memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih baaik lagi.

## **G. Definisi Operasional**

a. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman yaitu membaca dengan melibatkan kognitif seorang pembaca untuk memahami suatu bacaan, yang melibatkan pengalaman dan pengetahuan pembaca.

b. Metode *Know want to learned*

Sebuah metode yang berguna untuk membantu memahami dari sebuah teks yang dibaca dengan waktu yang singkat.

c. Teks eksposisi

Teks eksposisi adalah sebuah teks atau karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu atau menerangkan suatu topik kepada pembaca dengan tujuan memberikan informasi sehingga memperluas pengetahuan pembaca.

d. Keefektifan

Keefektifan adalah kegiatan yang menunjukkan perbedaan kemampuan membaca pemahan secara signifikan antara yang diberi perlakuan berupa metode *Know Want To Learn* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan.

## H. Sistematika Penulisan

Tujuan penulisan sistematika penelitian adalah untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas serta untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahaminya. Adapun sistematika penelitian ini yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisikan delapan sub bab diantaranya, latar belakang masalah pemilihan judul, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematikan penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 berisikan beberapa sub bab diantaranya deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 berisikan beberapa sub bab yang berfokus pada metode pendekatan dan rancangan yang digunakan dalam penelitian diantaranya bentuk penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan rehabilitas penelitian dan teknik analisis data.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan yang memuat tentang data dan temuan yang disajikan dalam penelitian sesuai dengan topik yang dibahas dan uji hipotesis.

#### 5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini berisikan pembahasan dari hasil temuan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan beberapa teori yang saling berhubungan baik teori sekarang maupun sebelumnya, dan interpretasinya dilapangan.

#### 6. BAB VI PENUTUP

Pada bab 6 berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.